

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah umat Islam yang bukan hanya digunakan untuk melaksanakan Ibadah salat berjamaah saja. Akan tetapi, juga dilaksanan kegiatan keagamaan dan sosial lainnya, seperti penghimpunan dana dan santunan anak yatim piatu, kegiatan perayaan hari besar, kegiatan ceramah rutin, dan lain sebagainya. Menurut Ahmad Sutarmadi, masjid bukan hanya sekedar memiliki peran dan fungsi sebagai sarana peribadatan saja bagi jamaahnya. Masjid memiliki misi yang lebih luas mencakup bidang pendidikan agama dan pengetahuan, bidang peningkatan hubungan sosial kemasyarakatan bagi para anggota jamaah, dan peningkatan ekonomi jamaah, sesuai dengan potensi lokal yang tersedia (Ramadhan, Hasanah, & Hakim, 2019).

Masjid Al Mujahidin adalah salah satu masjid yang berada di kelurahan Meruyung, kota Depok. Di balik peran Masjid Al Mujahidin yang sangat penting dalam aktivitas ibadah dan sosial masyarakat muslim di kelurahan Meruyung, Masjid ini, belum memiliki sistem informasi yang dapat melakukan pendataan informasi secara cepat dan realtime, sehingga belum bisa mengimbangi kebutuhan masyarakat modern saat ini yang membutuhkan informasi secara cepat dan realtime (Herfandi & Hamdani, 2022). Maka dari itu, diperlukan suatu inovasi yang sesuai dengan arus perkembangan teknologi untuk memajukan masjid dengan memberikan kebaruan data dan informasi. Karenanya penelitian ini melakukan implementasi sistem informasi manajemen masjid berbasis website, yang nantinya dapat membantu dan mempermudah para petugas maupun pengurus masjid dalam memanajemen kegiatan serta keuangan masjid (Kasim, Hadjaratie, & Dai, 2020). Selain itu juga, masyarakat umum dapat melihat data-data terbuka dari masjid,

seperti kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, arus keuangan masjid, dan data-data lainnya.

Beberapa penelitian dan artikel sejenis terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan tema yang diangkat saat ini adalah sebagai berikut, pertama dibuat oleh Eka Budhy P, Rita Dewi, & Hilal Fajri Negara (2021), dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database, lalu menggunakan metode waterfall serta pengujian menggunakan metode black box. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Masjid berbasis web yang dapat memudahkan para pengurus masjid untuk menyimpan data-data, seperti data kajian islami, data struktur organisasi pengurus masjid, data petugas salat Jumat, data alur kas masjid, data penghimpunan serta pembagian dana untuk anak yatim piatu, dan untuk masyarakat dapat melakukan pemesanan sewa aula di dalam website yang telah masuk ke dalam list setiap menu. Lalu juga dapat dicetak dengan mudah dalam bentuk pdf hingga tersimpan pada sistem di laptop.

Penelitian kedua, dilakukan oleh Herfandi & Fahri Hamdani (2022), dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database Mysql dan menggunakan metode waterfall serta pengujian menggunakan metode black box. Hasil dari penelitian ini adalah fitur untuk pengunjung SIM (Sistem Informasi Manajemen) Masjid Nurul Huda yang berlokasi di Desa Stowe Brang, Kecamatan Utan, Sumbawa-Nusa Tenggara Barat (NTB) berbasis web, terdapat informasi jadwal adzan/sholat, informasi parameter (arah kiblat), informasi kegiatan masjid, informasi data keuangan (masuk dan keluar), informasi dana donasi/sedekah masjid, dan informasi kontak untuk menghubungi pengelola SIM Masjid. Fitur petugas: mengelola agenda kegiatan, mengelola dana masjid (konfirmasi transfer, Profit kas masjid, data pemasukan, data pengeluaran), serta mengelola manajemen laporan yang akan dijadikan acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan.

Penelitian ketiga, dilakukan oleh Risa Anggraini (2021), dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database Mysql dan

menggunakan metode model pengembangan extreme programming yang terdiri atas empat langkah yaitu planning, design, coding dan test. Hasil pengembangan menghasilkan sistem informasi administrasi pengelolaan dana masjid berbasis web yang dikelola secara online yang digunakan dalam pengelolaan keuangan meliputi pemasukan, pengelolaan kas dan pengeluaran sehingga permasalahan-permasalahan pengolahan dana infaq, dana pembangunan, dana keperluan harian masjid dapat dikelola secara efektif dan efisien dan Jemaah dapat mengetahui informasi mengenai detail rinci dana kas melalui laporan keuangan masjid yang dapat dicetak kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan paparan penelitian sebelumnya yang terkait dengan kasus sistem informasi masjid berbasis website, yang menjadi menarik dipenelitian pertama adalah adanya tiga bagian yang berbeda, yaitu bagian admin, bagian petugas, dan bagian user. Dimana masing-masing bagian memiliki fiturnya masing-masing, bagian admin memiliki fitur untuk mengelola CRUD (*Create, Edit dan Delete*) khusus untuk bagian petugas. Bagian petugas memiliki fitur untuk mengelola informasi keuangan dan agenda kegiatan, yang nantinya dapat dilihat oleh user. Bagian user, hanya memiliki fitur untuk melihat informasi secara realtime dan melakukan donasi (Dewi & Negara, 2021). Pada penelitian kedua, yang menjadi menarik dipenelitian ini adalah adanya tiga bagian juga seperti yang ada pada penelitian pertama. Tetapi pada bagian user, terdapat tambahan fitur untuk melakukan sewa aula masjid untuk acara pernikahan dan lain sebagainya. Untuk penelitian kedua ini, tidak ada bagian petugas, yang ada hanya bagian ketua masjid, yang memiliki fitur dan kuasa yang sama seperti pada bagian admin (Herfandi & Hamdani, 2022). Pada penelitian ketiga, hanya memiliki 2 bagian saja, yaitu bagian admin dan bagian user, tetapi yang menjadi menarik dipenelitian ini adalah hasil pengujian perangkat lunak berdasarkan standar kualitas ISO 25010 diperoleh hasil aspek functionality suitability berada pada kategori sangat baik, aspek performance efficiency berada pada kategori sangat baik aspek usability berada pada kategori sangat baik artinya mendukung beberapa browser dan sistem operasi, sehingga evaluasi hasil pengujian ISO 25010 pada sistem yang telah dikembangkan oleh

penulis oleh responden terkait penguji sistem berada pada kategori sangat baik (Anggraini, 2021).

Maka dari penelitian sebelumnya yang sudah dipaparkan, peneliti akan menganalisis apa saja yang diperlukan untuk membuat website sistem informasi masjid Al Mujahidin, sehingga nantinya website ini memiliki dua bagian, yaitu bagian untuk admin dan bagian untuk user. bagian admin memiliki fitur untuk melakukan CRUD (*Create, Edit, dan Delete*) pada bagian agenda kegiatan, informasi arus keuangan masjid, informasi pengurus masjid, informasi petugas sholat Jumat, artikel tentang keagamaan, galeri foto berbagai kegiatan masjid. Untuk bagian user, terdapat fitur untuk melihat informasi agenda kegiatan, waktu adzan, data keuangan masjid perminggu, data pengurus masjid, data petugas sholat Jumat, artikel keagamaan, galeri foto kegiatan masjid, halaman kontak kami, dan melakukan donasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang tersebut, peneliti memiliki beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masjid Al Mujahidin di kota Depok, kelurahan Meruyung belum memiliki Sistem Informasi Manajemen yang dapat melakukan pendataan informasi kegiatan serta keuangan masjid.
2. Masyarakat umum belum bisa melihat data-data terbuka dari Masjid Al Mujahidin, seperti kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, arus keuangan masjid, dan data-data lainnya secara cepat dan realtime.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Manajemen berbasis Web untuk Masjid Al Mujahidin yang berada di kelurahan Meruyung, kota Depok. Sehingga

pengurus masjid dapat melakukan pendataan terkait informasi data keuangan (masuk dan keluar), informasi dana donasi/sedekah masjid, dan informasi kontak untuk menghubungi pengelola SIM Masjid. Selain itu, pengurus masjid juga dapat melakukan pendataan petugas, dimana nantinya petugas masjid memiliki fitur untuk mengelola agenda kegiatan, mengelola dana masjid (konfirmasi transfer, Profit kas masjid, data pemasukan, data pengeluaran), serta mengelola manajemen laporan yang akan dijadikan acuan untuk mengambil keputusan/kebijakan.

2. Agar masyarakat umum dapat melihat data-data terbuka dari Masjid Al Mujahidin, seperti kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, arus keuangan masjid, dan data-data lainnya secara cepat dan realtime.

1.4 Batasan Masalah

Bersumber dari pengenalan permasalahan di atas, maka batas yang hendak penulis angkat dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Sistem Informasi Manajemen dibuat berbasis web, dan hanya sebatas pada Masjid Al Mujahidin yang berada di kelurahan Meruyung, kota Depok saja.
2. Fitur yang nantinya terdapat di dalam Sistem Informasi Manajemen tersebut adalah fitur untuk mengupload informasi kegiatan masjid, informasi data keuangan (masuk dan keluar), informasi dana donasi/sedekah masjid, dan informasi kontak untuk menghubungi pengelola SIM Masjid. Selain itu, masyarakat umum juga dapat melihat informasi tersebut secara terbuka melalui web.
3. Web dibuat menggunakan bahasa pemrograman Typescript
4. Menggunakan Next.js MySQL berfungsi sebagai database, Next.js digunakan untuk mengelola *back-end* dan *front-end* dari web, dan React.js digunakan untuk mengelola *front-end* dari web.

1.5 Kontribusi

Ada pula partisipasi dari riset ini yang bisa didapat ialah:

1.5.1 Bagi Penulis

1. Untuk memenuhi salah satu ketentuan kelulusan jenjang satu (S1) Sistem Informasi Fakultas Teknologi Komunikasi Dan Informatika.
2. Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam bidang pembuatan dan pengembangan web dari nol sampai deployment.
3. Meningkatkan pemahaman dan struktur sistem kerja dalam pengembangan sebuah web yang full-stack.

1.5.2 Bagi Masjid Al Mujahidin

1. Hasil riset diharapkan program bisa memodernisasi cara pengumpulan dan pemberian informasi seputar Masjid Al Mujahidin dan mempermudah pendataan informasi tentang keuangan, kegiatan, dan lain sebagainya.
2. Masyarakat umum dapat melihat keterbukaan informasi yang diberikan oleh pengurus Masjid Al Mujahidin.

